



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

DBS

DANA BINTAN SEJAHTERA

LAPORAN KEBERLANJUTAN

2025



PT BPR DANA BINTAN SEJAHTERA

DAFTAR ISI

1.	STRATEGI KEBERLANJUTAN	1
2.	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN.....	1
	a. Aspek Ekonomi.....	1
	b. Aspek Lingkungan.....	1
	c. Aspek Sosial.....	2
3.	PROFIL SINGKAT BPR.....	2
	a. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan BPR.....	2
	b. Profil Perusahaan	3
	c. Skala Usaha BPR.....	3
	d. Produk dan Layanan Kegiatan Usaha	4
	e. Keanggotaan pada Asosiasi.....	7
	f. Perubahan BPR yang bersifat signifikan	7
4.	PENJELASAN DIREKSI.....	7
5.	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN.....	7
6.	KINERJA KEBERLANJUTAN.....	9
	a. Kegiatan membangun Budaya Keberlanjutan Internal BPR.....	9
	b. Kinerja Ekonomi.....	9
	c. Kinerja Sosial	10
	d. Kinerja Lingkungan Hidup	10
	e. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	11

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT. BPR Dana Bintang Sejahtera sebagai bagian dari industri keuangan perbankan memiliki peran strategis dalam menggerakkan roda perekonomian. Seiring perkembangan zaman, peran tersebut tidak lagi terbatas pada aspek ekonomi semata, tetapi juga mencakup tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Hal ini dilakukan guna menciptakan tatanan sosial yang harmonis dan berorientasi pada pelestarian lingkungan secara luas.

Sebagai bentuk komitmen tersebut, PT. BPR Dana Bintang Sejahtera terus berupaya memberikan kontribusi nyata di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan, khususnya di wilayah Provinsi Kepulauan Riau, terutama di Kota Tanjungpinang. Upaya ini selaras dengan visi dan misi perusahaan untuk menciptakan sinergi antara aktivitas ekonomi, interaksi sosial masyarakat yang inklusif, serta kelestarian lingkungan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga pengatur dan pengawas industri jasa keuangan di Indonesia telah mengambil peran utama dalam mendorong terciptanya industri keuangan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Hal ini diwujudkan melalui penerbitan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, OJK juga telah meluncurkan *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021–2025), yang bertujuan menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan secara menyeluruh dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan mendorong kolaborasi lintas sektor.

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

a. Aspek Ekonomi

(dalam ribuan rupiah)

No	Indikator	Tahun		
		2023	2024	2025
1	Pendapatan Operasional	10.574.004	13.112.380	17.628.695
2	Kredit Yang Diberikan	81.924.438	97.523.596	118.633.990
3	Total Aset	97.907.970	129.373.925	153.273.595
4	Laba Tahun Berjalan	1.928.069	1.595.671	2.851.762

b. Aspek Lingkungan

Lingkungan dan iklim yang sehat merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan. PT. BPR Dana Bintang Sejahtera memahami bahwa menciptakan lingkungan yang sehat dapat dimulai dari kebiasaan sehari-hari yang mengedepankan prinsip *“Go Green”*, seperti penggunaan kertas secara bolak-balik, mematikan perangkat elektronik yang tidak digunakan, serta efisiensi energi dan sumber daya lainnya.

Sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan, PT. BPR Dana Bintang Sejahtera memastikan bahwa lokasi seluruh jaringan kantor tidak memberikan dampak negatif terhadap keseimbangan ekosistem di sekitarnya. Meskipun dampak langsung dari kegiatan operasional perusahaan terhadap lingkungan relatif kecil, PT. BPR Dana Bintang Sejahtera tetap memiliki komitmen yang tinggi untuk menekan dampak tersebut secara berkelanjutan. Perusahaan juga berupaya aktif dalam mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

c. **Aspek Sosial**

Kondisi sosial yang stabil dan inklusif merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, dalam implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan, PT. BPR Dana Bintang Sejahtera senantiasa memperhatikan aspek sosial sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan.

Dalam kegiatan penyaluran kredit, PT. BPR Dana Bintang Sejahtera secara selektif mempertimbangkan bidang dan jenis usaha debitur guna memastikan bahwa pembiayaan yang diberikan tidak digunakan untuk kegiatan usaha yang bersifat negatif atau bertentangan dengan prinsip keberlanjutan. Langkah ini merupakan bagian dari upaya mitigasi risiko sosial sekaligus bentuk kepatuhan terhadap prinsip kehati-hatian.

PT. BPR Dana Bintang Sejahtera juga berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan keuangan yang adil, setara, dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Informasi terkait produk dan jasa perbankan disampaikan secara transparan, akurat, dan mudah dipahami guna mendorong literasi serta inklusi keuangan yang lebih baik di masyarakat.

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. **Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan BPR**

1) **Visi Keuangan Berkelanjutan**

Menjadi bank yang sehat, terpercaya serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat kota Tanjungpinang dan sekitarnya dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

2) **Misi Keuangan Berkelanjutan**

a) **Menyediakan Pembiayaan yang Mendukung Keberlanjutan**

Bank berkomitmen untuk menyediakan akses pembiayaan inklusif bagi UMKM. Pembiayaan ini dirancang untuk memberikan dampak sosial yang positif, berkontribusi pada penguatan ekonomi lokal, serta mendukung peningkatan taraf hidup masyarakat secara berkesinambungan dan terintegrasi.

- b) Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Tahun		
		2023	2024	2025
1	Sarjana (S1)	15 orang	18 orang	17 orang
2	Sarjana Muda / Diploma (D3)	1 orang	1 orang	1 orang
3	SMA Sederajat	17 orang	16 orang	20 orang
Jumlah		33 orang	35 orang	38 orang

- c) Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

No	Status Ketenagakerjaan	Tahun		
		2023	2024	2025
1	PKWT	2 orang	4 orang	2 orang
2	PKWTT	31 orang	31 orang	36 orang
Jumlah		33 orang	35 orang	38 orang

- 3) Persentase kepemilikan saham

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Kepemilikan (%)
1	Tjan Kim Lian alias Hwie Hwie	460.000	8.625.000.000	57,5
2	Djony Janto alias Tioe Tji Jong	192.000	3.600.000.000	24
3	Lani Pusparini alias Lani Pusparini Joesoep	148.000	2.775.000.000	18,5
Jumlah		1.500.000	15.000.000.000	100

- 4) Wilayah Operasional
Wilayah operasional PT. BPR Dana Bintang Sejahtera berada di Kota Tanjungpinang.

- d. Produk dan Layanan Kegiatan Usaha

- 1) Tabungan

- a) Tabungan Sejahtera

Tabungan yang diselenggarakan oleh PT. BPR Dana Bintang Sejahtera diperuntukkan masyarakat umum untuk menabung dimana penyetoran dan penarikan tabungan dapat dilakukan pada saat jam operasional PT. BPR Dana Bintang Sejahtera dan

- dalam pelaksanaannya tunduk pada ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan.
- b) Tabungan Ceria
Tabungan yang diselenggarakan oleh PT. BPR Dana Bintang Sejahtera untuk menumbuhkan budaya menabung anak-anak sekolah atau dibawah umur disertai dengan nama orang tua dimana penyetoran dan penarikan tabungan dapat dilakukan pada saat jam operasional PT. BPR Dana Bintang Sejahtera dan dalam pelaksanaannya tunduk pada ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan.
 - c) TabunganKu
Produk tabungan Bank Indonesia untuk perorangan warga negara Indonesia dengan persyaratan mudah dan ringan guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan dimana penyetoran dan penarikan tabungan dapat dilakukan pada saat jam operasional PT. BPR Dana Bintang Sejahtera dan dalam pelaksanaannya tunduk pada ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan.
 - d) Tabungan Solusi
Tabungan berjangka yang diselenggarakan oleh PT. BPR Dana Bintang Sejahtera dengan berbagai skema program yang berlaku untuk periode tertentu dan diperuntukkan masyarakat umum untuk menabung dimana penyetoran dan penarikan tabungan dapat dilakukan pada saat jam operasional PT. BPR Dana Bintang Sejahtera dan dalam pelaksanaannya tunduk pada ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan.
- 2) Deposito
Simpanan berjangka baik perorangan maupun perusahaan pada PT. BPR Dana Bintang Sejahtera dalam nominal tertentu yang bertujuan memberikan manfaat maksimal berupa suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk pendanaan lainnya dengan jangka waktu penempatan sesuai dengan keinginan nasabah dan penarikan dana simpanan hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo.
- 3) Kredit
- a) Pinjaman Rekening Koran
Pinjaman yang diberikan dalam bentuk uang tunai modal kerja dimana setting fasilitas kredit debitur menandatangani promes/aksep sebagai bukti penyediaan pemberian fasilitas PRK.
 - b) Kredit Term Loan
Pinjaman Non Revolving yang dipergunakan untuk kebutuhan modal kerja yang pencairan dananya dapat dilakukan secara sekaligus atau bertahap sesuai dengan jadwal yang ditetapkan

- sejak dari awal dengan menyerahkan surat akseptansi nilai dana yang ditarik.
- c) Kredit Mikro
Kredit yang diberikan untuk kebutuhan modal usaha kecil dengan plafond \leq Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).
 - d) Kredit Modal Kerja
Kredit berjangka yang diberikan untuk kebutuhan modal kerja dengan plafond $>$ Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).
 - e) Kredit Pemilikan Rumah
Kredit yang ditujukan untuk pembelian rumah kebutuhan konsumtif. Pencairan pinjaman dilakukan sekaligus, sedangkan pelunasan pinjaman diangsur sesuai dengan jadwal angsuran yang telah ditetapkan.
 - f) Kredit Pemilikan Mobil
Penyediaan dana kepada perorangan/pengusaha/profesi untuk membiayai kebutuhan dana pembelian mobil kebutuhan konsumtif dan komersil.
 - g) Kredit Kendaraan Bermotor
Pinjaman yang diberikan untuk membeli kendaraan roda dua dengan kondisi baru atau bekas.
 - h) Kredit Serba Guna
Penyediaan dana kepada perorangan/pengusaha/ profesi untuk membiayai kebutuhan apa saja baik untuk kebutuhan yang bersifat konsumtif (misalnya kebutuhan pendidikan, biaya pengobatan/rumah sakit, melahirkan, pendidikan, kontrak rumah, perbaikan rumah, pernikahan, wisata, dan lain-lain; atau pembelian komputer, alat-alat elektronik, alat-alat rumah tangga, dan lain-lain).
 - i) Back To Back Loan
Penyediaan dana kepada perorangan/pengusaha/profesi untuk membiayai kebutuhan apa saja baik untuk kebutuhan yang bersifat konsumtif maupun untuk tambahan modal usaha dengan jaminan berupa deposito berjangka pada PT. BPR Dana Bintang Sejahtera.
 - j) Kredit Sindikasi
Penyediaan dana bersama oleh lebih dari 1 (satu) BPR dan lembaga pembiayaan lainnya terhadap suatu objek kredit. Risiko kredit ditanggung bersama oleh BPR dan lembaga keuangan lainnya yang terlibat dalam penyediaan dana tersebut secara proporsional.

- e. Keanggotaan pada Asosiasi
PT. BPR Dana Bintang Sejahtera merupakan Bank Perekonomian Rakyat yang berizin dan diawasi oleh OJK serta merupakan peserta penjaminan LPS. PT. BPR Dana Bintang Sejahtera sampai dengan saat ini terdaftar sebagai anggota dari Asosiasi PERBARINDO (Persatuan Bank Perekonomian Rakyat).
- f. Perubahan BPR yang bersifat signifikan
Pada tahun 2025, pemegang saham memutuskan untuk tidak membagikan dividen, sehingga laba tahun berjalan ditetapkan sebagai laba ditahan. Keputusan ini bertujuan memperkuat struktur permodalan serta mendukung ekspansi usaha secara signifikan, khususnya melalui relokasi Kantor Cabang Kijang ke Kota Batam. Kebijakan tersebut memberikan dampak positif berupa penguatan modal internal BPR dan dukungan yang memadai bagi pelaksanaan ekspansi, sehingga meningkatkan kapasitas operasional dan memperluas jangkauan layanan. Keputusan ini juga merupakan bagian dari strategi BPR dalam menghadapi kompleksitas bisnis yang meningkat, melalui peningkatan kapasitas penyaluran kredit serta pemenuhan ketentuan regulasi permodalan.

4. PENJELASAN DIREKSI

Menyesuaikan dengan dinamika pasar saat ini, PT. BPR Dana Bintang Sejahtera berkomitmen untuk terus mengembangkan produk-produk keuangan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, khususnya di wilayah Provinsi Kepulauan Riau. Selain fokus pada produk utama berupa Kredit Konsumtif dan Kredit Modal Kerja, PT. BPR Dana Bintang Sejahtera juga akan memperluas penyaluran kredit kepada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai bentuk dukungan terhadap arah Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam mendukung hal tersebut, PT. BPR Dana Bintang Sejahtera akan secara aktif menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi seluruh pegawai. Langkah ini diambil agar sumber daya manusia perusahaan mampu beradaptasi dengan kebijakan ekonomi terbaru, memahami risiko yang mungkin timbul, serta mampu mengelola risiko tersebut secara optimal.

Selaras dengan kebutuhan pasar dan kebijakan regulator, PT. BPR Dana Bintang Sejahtera juga akan tetap fokus pada peningkatan kinerja keuangan, khususnya laba perusahaan, tanpa mengabaikan prinsip-prinsip keberlanjutan yang telah diatur dalam RAKB serta ketentuan dan arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Secara keseluruhan, pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan di PT. BPR Dana Bintang Sejahtera dilakukan oleh unit kerja Keuangan Berkelanjutan yang bekerja secara terintegrasi dan didukung oleh seluruh divisi yang ada di

lingkungan perusahaan. Adapun peran dan tanggung jawab masing-masing unit kerja dan pejabat terkait adalah sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris
Dewan Komisaris memiliki peran dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja Direksi, termasuk memantau efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang berorientasi pada prinsip keberlanjutan.
- b. Direksi
Direksi bertanggung jawab dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta mengawasi pelaksanaan implementasinya. Apabila terdapat hambatan atau kegagalan dalam pelaksanaan rencana tersebut, Direksi akan meninjau ulang strategi dan program yang ada, dengan tetap mengacu pada tujuan dan arah kebijakan keberlanjutan perusahaan.
- c. Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Menyusun pedoman internal terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan serta melakukan *review* dan memberikan rekomendasi dari sisi kepatuhan atas program-program yang dijalankan. Selain itu, juga bertanggung jawab dalam melakukan pemantauan risiko bank, baik risiko kredit maupun risiko lainnya yang berkaitan dengan implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- d. Bagian Operasional
Melaksanakan efisiensi kegiatan operasional perusahaan serta mengelola pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ruang lingkup dan tugas operasional yang dimiliki.
- e. Bagian Bisnis
Memiliki peran strategis dalam menyesuaikan klasifikasi kegiatan usaha bank dengan kategori usaha berkelanjutan dan juga berkoordinasi dengan Bagian Operasional dalam melakukan proyeksi pertumbuhan penyaluran kredit pada sektor berkelanjutan, merealisasikan penyalurannya, serta menyusun laporan realisasi kredit tersebut. Selain itu juga bertanggung jawab dalam pengembangan produk-produk keuangan berkelanjutan yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan kebijakan regulator.

Dalam rangka memitigasi potensi risiko yang dapat timbul dari implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan, PT. BPR Dana Bintang Sejahtera melakukan proses pemetaan risiko secara menyeluruh terhadap setiap rencana prioritas yang telah ditetapkan. Pemetaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi risiko sejak dini serta merumuskan langkah-langkah mitigasi yang tepat dan terukur. Adapun bentuk mitigasi risiko yang dilakukan meliputi:

- a. Penyesuaian Organisasi dan Tata Kelola
Sosialisasi pentingnya keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan untuk meningkatkan kesadaran akan kelestarian lingkungan dan keberlanjutan usaha perbankan.

- b. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
Pelatihan untuk meningkatkan pemahaman pegawai terhadap produk dan layanan keuangan berkelanjutan.
 - c. Pengembangan Produk dan Layanan
 - 1) Menyediakan produk yang aman bagi nasabah, didukung oleh sistem teknologi informasi yang andal dan aman; dan
 - 2) Meningkatkan hubungan dengan nasabah dan melibatkan pemangku kepentingan untuk evaluasi kinerja.
 - d. Penyaluran Kredit Berbasis Lingkungan
 - 1) Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif pada lingkungan dan sosial;
 - 2) Memahami risiko lingkungan dan dampak kredit yang disalurkan; dan
 - 3) Berkolaborasi dengan sektor industri hijau.
- Mitigasi risiko ini bertujuan memastikan keberlanjutan program keuangan dan kontribusi positif bagi masyarakat serta lingkungan.

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

- a. Kegiatan membangun Budaya Keberlanjutan Internal BPR
PT. BPR Dana Bintang Sejahtera menanamkan budaya keberlanjutan melalui pembentukan *corporate culture* yang diterapkan kepada seluruh pegawai. Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan hidup, Bank secara konsisten mengembangkan berbagai perangkat pendukung operasional yang bertujuan untuk:
 - 1) Mengurangi penggunaan kertas (*paperless operation*); dan
 - 2) Meningkatkan efisiensi penggunaan energi listrik dan air.Dalam membangun budaya keberlanjutan ini, PT. BPR Dana Bintang Sejahtera berpedoman pada:
 - 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; serta
 - 2) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.Melalui penerapan budaya keberlanjutan yang kuat, PT. BPR Dana Bintang Sejahtera berkomitmen untuk terus mendukung terciptanya praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berwawasan lingkungan.

b. Kinerja Ekonomi

Kinerja operasional seperti penyaluran kredit, penghimpunan dana pihak ketiga, dan laba rugi:

(dalam ribuan rupiah)

No	Indikator	Tahun		
		2023	2024	2025
1	Aset	97.907.970	129.373.925	153.273.595
2	Total Kredit yang Diberikan	81.924.438	97.523.596	118.633.990
3	Total Dana Pihak Ketiga	70.914.087	90.354.538	118.510.640
4	Laba (Rugi)	1.928.069	1.595.671	2.851.762

c. Kinerja Sosial

PT. BPR Dana Bintang Sejahtera berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan produk dan jasa yang bermutu kepada nasabah. Dalam penerapan transparansi produk dan layanan, langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

- 1) Menyampaikan informasi produk dan layanan secara akurat, jelas, jujur, dan tidak menyesatkan;
- 2) Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami; serta
- 3) Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan layanan secara tertulis, yang sekurang-kurangnya memuat informasi mengenai manfaat, risiko, biaya, serta syarat dan ketentuan yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat umum.

Selain itu, PT. BPR Dana Bintang Sejahtera juga berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan dalam kesempatan bekerja dan menjaga penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM). Dalam praktik ketenagakerjaan, PT. BPR Dana Bintang Sejahtera:

- 1) Menghindari segala bentuk pemberdayaan pekerja secara paksa, baik langsung maupun tidak langsung; dan
- 2) Tidak memperkerjakan tenaga kerja di bawah umur.

d. Kinerja Lingkungan Hidup

Dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan usaha PT. BPR Dana Bintang Sejahtera terhadap lingkungan hidup terbilang sangat kecil, demikian pula dengan dampak tidak langsung yang relatif terbatas. Meskipun demikian, PT. BPR Dana Bintang Sejahtera memiliki komitmen yang tinggi untuk terus menekan dampak operasional terhadap lingkungan dan turut berkontribusi aktif dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Beberapa kebijakan yang diterapkan antara lain:

- 1) Efisiensi penggunaan sumber energi listrik, telepon, dan air;

- 2) Penggunaan kertas secara bijak dengan mengurangi konsumsi yang tidak perlu;
 - 3) Pengurangan penggunaan sampah plastik dalam kegiatan operasional sehari-hari.
- e. **Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**
Dalam rangka menjaga kenyamanan dan kepuasan nasabah atas produk dan/atau jasa, PT. BPR Dana Bintang Sejahtera secara berkelanjutan melakukan pengawasan dan peningkatan mutu layanan. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Bank terus mengembangkan sistem teknologi informasi dan memperkuat sistem keamanan informasi, yang merupakan konsekuensi dari peningkatan penggunaan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi di era digital dilakukan untuk:
- 1) Mengikuti perkembangan digitalisasi industri jasa keuangan;
 - 2) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja operasional; serta
 - 3) Menjamin keamanan data dan informasi nasabah.

Tanjungpinang, 29 April 2026

Mengetahui,

PT. BPR DANA BINTAN SEJAHTERA



YAFRI
Direktur Utama

ERNI
Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan